

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan Analisa data pada penelitian tentang implementasi manajemen sumber daya manusia dalam upaya peningkatan kompetensi guru di Yayasan FASER Wonosalam-Jombang yang telah disajikan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan sumber daya manusia di Yayasan FASER Wonosalam-Jombang dilaksanakan dengan mengadakan analisis kebutuhan, untuk melihat dan memprediksi kebutuhan sumber daya manusia di yayasan yang akan datang.
Langkah yang dilakukan adalah (1) mengadakan rapat menganalisis kebutuhan yang diikuti oleh pengurus yayasan, kepala madrasah, kepala TU, wakamad kurikulum dan bendahara, kemudian merekap kebutuhan dan melaporkan kepada kantor wilayah melalui kementerian Agama Kabupaten Jombang, (2) membuat analisis pekerjaan yang mencerminkan tugas pokok dan fungsi semua komponen sekolah, mulai dari kepala madrasah hingga level paling bawah yang tertuang dalam analisis jabatan.
2. Rekrutmen guru di Yayasan FASER Wonosalam-Jombang, selama ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu: (1) melihat formasi yang dibutuhkan, (2) menyampaikan pengumuman melalui jaringan alumni (3) melakukan pemanggilan terhadap calon guru yang menyampaikan

lamaran. (4) melakukan seleksi dan wawancara, (5) penerimaan dan penempatan.

3. Pengembangan sumber daya manusia dalam upaya peningkatan kompetensi guru di Yayasan FASER Wonosalam-Jombang dilakukan dengan dua metode, yaitu (1) *On The Job Training* dengan mengadakan pelatihan dan latihan instruktur pekerjaan, (2) *Off The Job Training* dengan peningkatan pendidikan, workshop KKG dan MGMP.

Upaya meningkatkan kompetensi guru dilakukan oleh ketua yayasan dalam bentuk Rapat rutin, mengikuti pelatihan, diklat dan seminar guru, studi kelompok antar Guru KKG maupun MGMP, Ketua Bidang Pendidikan Yayasan melakukan supervisi dan kunjungan kelas dan mengadakan penilaian. Selain itu juga memberikan motivasi dengan tujuan untuk menambah wawasan guru, memberikan kesempatan kepada guru- guru untuk meningkatkan semangat disiplin dan keterampilan guru.

Di samping upaya yang dilakukan pengurus yayasan, ada juga upaya yang dilakukan oleh inisiatif guru seperti aktif dalam KKG dan MGMP, mengikuti kelas pelatihan secara daring atau mengikuti webinar, dan dikusiatau sharing dengan guru senior.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi sumber daya manusia dalam upaya peningkatan kompetensi guru di Yayasan FASER

Wonosalam-Jombang tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis, untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia pendidikan (pendidik, tenaga kependidikan, dan siswa) yang sesuai dengan cita-cita kemerdekaan serta pendidik sesuai dengan Undang-undang Sisdiknas maka sangat diperlukan untuk memperhatikan proses pengimplementasian manajemen sumber daya manusia. Selain itu untuk mendapatkan pendidik yang unggul maka proses perencanaan SDM rekrutmen serta pelatihan dan pengembangan SDm harus dilakukan dengan sebaik mungkin.
2. Implikasi Praktis, hasil penelitian ini digunakan sebagai ajuan opsi bagi tiap guru, tenaga kependidikan, dan pengurus yayasan. Terkait pentingnya manajemen sumber daya manusia, mulai dari proses perencanaan, rekrutmen serta pelatihan dan pengembangan SDM yang ada.

C. Saran

Sebagai bahan pertimbangan tentang implementasi sumber daya manusia dalam upaya peningkatan kompetensi guru ini, maka ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan, sebagai berikut:

1. Bagi Pengurus Yayasan FASER Wonosalam-Jombang

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu informasi dan referensi tentang pelunya meninjau kembali kegiatan manajemen sumber

daya manusia di Yayasan FASER dalam peningkatan kompetensi guru. Hal ini menjadi penting karena guru bukan hanya sekedar faktor produksi tapi juga sebagai asset yang perlu mendapat perhatian. Oleh karenanya, guru harus dilihat sebagai manusia utuh yang memiliki berbagai macam kebutuhan yang kompleks. Penerapan manajemen sumber daya manusia yang ada di beberapa madrasah naungan perlu dievaluasi secara lebih intensif untuk mengetahui dengan pasti akan potensi keunggulan serta kelemahan atau keterbatasan masing-masing madrasah tersebut.

2. Bagi Dewan Guru di Yayasan FASER Wonosalam-Jombang

Hendaknya selalu berupaya untuk meningkatkan kemampuan dan profesionalitasnya dalam menjalankan tugas melalui berbagai upaya mandiri yang bisa dilakukan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk terus mengkaji secara menyeluruh tentang pentingnya implementasi sumber daya manusia dalam upaya peningkatan kompetensi guru dengan menyesuaikan kondisi zaman dan orientasi pada jangka Panjang untuk kualitas SDM yang baik, sehingga apabila ada yang kurang dan belum tercakup tentang substansi implementasi SDM dalam upaya peningkatan kompetensi guru di dalam penelitian ini dapat secara sadar disempurnakan oleh peneliti selanjutnya.